

Dana Desa Ubah Kampung Long Penaneh II Mahulu Warga Kini Punya Ladang Komunal



Sumber gambar: *Tribun Kaltim* Minggu, 12/01/2025

Kampung Long Penaneh II di Kecamatan Mahakam Ulu (Mahulu) secara berangsur berubah, hal itu terjadi karena pemanfaatan dana desa yang tepat sasaran. Dana desa tersebut dimanfaatkan untuk pembangunan rumah layak huni hingga kesejahteraan warganya.

Kristiani Tandi Rani, Ujoh Bilang dana desa yang digelontorkan pemerintah membawa perubahan besar di Kampung Long Penaneh II, Kabupaten Mahulu.

Sejak program ini berjalan, berbagai pembangunan fisik dan sosial telah berhasil direalisasikan, mulai dari rumah layak huni, pengadaan perahu nelayan, hingga program ketahanan pangan yang mendukung kesejahteraan masyarakat.

Sekretaris Kampung Long Penaneh II, Thomas Koeng mengungkapkan kampungnya telah membangun 18 unit rumah layak huni.

"Kami sangat bersyukur dengan adanya dana desa. Warga yang sebelumnya tinggal di rumah yang kurang memadai kini bisa menikmati tempat tinggal yang lebih layak," katanya saat ditemui, Sabtu (11/1).

Tak hanya itu, kampung ini juga berhasil meningkatkan fasilitas transportasi dengan mengadakan perahu untuk para nelayan.

RUMAH WARGA - Salah satu rumah warga di Kabupaten Mahakam Ulu (Mahulu). Dana desa ubah wajah Long Penaneh II di Mahulu, mulai dari rumah layak huni hingga program ketahanan pangan.

Pengadaan perahu ini membantu para nelayan meningkatkan hasil tangkapannya dan memudahkan mereka mengakses pasar untuk menjual hasil laut," tambahnya.

Jalan-jalan di kampung pun tak luput dari perhatian. Menurutnya, infrastruktur jalan kini jauh lebih baik sehingga aktivitas sehari-hari masyarakat menjadi lebih lancar.

"Jalan yang sebelumnya sulit dilalui sekarang sudah bisa digunakan dengan nyaman. Ini memudahkan anak-anak pergi ke sekolah dan warga mengangkut hasil pertanian," ucapnya.

Salah satu program unggulan lainnya adalah ketahanan pangan yang terus dikembangkan. Kini kampung ini memiliki ladang komunal yang dikelola bersama oleh warga.

"Program ketahanan pangan sangat penting untuk keberlanjutan masyarakat kami. Kami belajar bercocok tanam dengan teknologi sederhana yang efektif," tuturnya.

Ia berharap, program dana desa ini dapat terus berlanjut dan menjadi inspirasi bagi pemimpin di masa depan.

"Mudah-mudahan ke depan program ini jadi pedoman pemimpin kita untuk memprioritaskan pembangunan di desa-desa terpencil," harapnya.

Dana desa memang terbukti menjadi katalisator bagi perubahan di Long Penaneh II.

Dengan alokasi yang tepat sasaran, berbagai potensi desa mampu dimaksimalkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. (*)

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Dana Desa Ubah Kampung Long Penaneh II Mahulu, Warga Kini Punya Ladang Komunal, 12/01/25
2. Kaltim.tribunnewst.com, Dana Desa Ubah Wajah Long Penaneh II Mahulu, dari Rumah Layak Huni hingga Program Ketahanan Pangan, 11/01/25

Catatan:

1. Dalam Pasal 61 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah (PP 37/2023) diatur sebagai berikut:
 - (1) Penyaluran TKD dilakukan melalui:
 - a. pemindahbukuan dari RKUN ke RKUD;
 - b. pemindahbukuan dari RKUN ke rekening penerima manfaat antara lain satuan pendidikan atau kesehatan; atau
 - c. skema pengelolaan kas daerah yang terpadu.
 - (2) Penyaluran TKD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk dana desa dilakukan melalui mekanisme pemindahbukuan dari RKUN ke RKUD dan pemindahbukuan dari RKUD ke rekening kas desa pada waktu bersamaan.
2. Berdasarkan Pasal 63 PP 37/2023, pemerintah dapat menghentikan dan/atau menunda penyaluran TKD dalam hal:
 - a. terjadi penyalahgunaan wewenang oleh kepala daerah, kepala desa, dan/atau aparat desa;
 - b. terdapat permasalahan administrasi;
 - c. daerah tidak memenuhi anggaran yang diwajibkan dalam peraturan perundang-undangan atau menunggak membayar iuran yang diwajibkan dalam peraturan perundang-undangan; atau
 - d. pengendalian belanja APBN dan/atau APBD.